

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada TBBM. PT PERTAMINA Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Haerunisa

NPM. 21601082040



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

MALANG

2021

ABSTRACT

This research aims to examine and provide empirical evidence about the extent to which Internal Control, Compliance to Accounting Rules, Unethical Behavior, Tendency of accounting Fraud TBBM. PT. PERTAMINA (Persero) in the of construction bussiness. The population in this study was TBBM. PT. PERTAMINA (Persero). The number of samples of this research is 31 respondents from TBBM. PT. PERTAMINA (Persero) in the of construction bussiness. The data was collected by distributing questionnaires with convinience sampling to the respondents. The method analysis used in this study is regression analysis with software IBM SPSS 19 for windows.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang sejauh mana Pengendalian Internal, Kepatuhan Terhadap Aturan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi TBBM. PT. PERTAMINA (Persero) dalam bisnis konstruksi. Populasi dalam penelitian ini adalah TBBM. PT. PERTAMINA (Persero) Jumlah sampel penelitian ini adalah 31 responden dari TBBM. PT. PERTAMINA (Persero) yang bergerak di bidang usaha konstruksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan metode sampel konviniensi kepada responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan software IBM SPSS 19 for windows.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain bisnis dunia. Kecurangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok secara sengaja yang berdampak dalam laporan keuangan dan dapat mengakibatkan terjadinya kerugian bagi entitas atau pihak lain. Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan kesengajaan untuk melakukan tindakan penghilangan atau penambahan jumlah tertentu sehingga terjadi salah saji dalam laporan keuangan Anastasia (2014).

Laporan keuangan adalah bagian akhir dalam suatu proses akuntansi yang disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti calon investor, calon kreditor, yang diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam suatu bisnis. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan suatu rencana kegiatan

Perusahaan di period akan datang. Selain itu juga dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasi sehari-hari. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar bagi pihak manajemen untuk membuat sistem perencanaan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus dapat diandalkan karena sangat penting bagi pihak investor dan manajemen. Mengingat pentingnya laporan keuangan suatu perusahaan, maka penyusunan laporan keuangan seharusnya dirumuskan dengan data yang akurat dan harus sesuai dengan data standar yang berlaku.

Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai salah saji dan yang menimbulkan kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau menghilangkan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan dengan benar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Organisasi yang memiliki peluang paling besar terjadinya kecurangan (*Fraud*) adalah organisasi yang biasanya bergerak dalam bidang keuangan atau di lembaga keuangan. Dampak dan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kecurangan akuntansi tidak dapat dihindarkan. Perusahaan akan menderita kerugian yang signifikan karena hal tersebut. Kecurangan akuntansi biasanya dipicu oleh perusahaan yang ingin agar laporan keuangannya terlihat baik. Selain itu, perusahaan juga ingin mengurangi persepsi dimata para calon investor bahwa perusahaannya berisiko. Saham perusahaan mungkin akan dinilai lebih tinggi jika investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko yang rendah, karena mereka tidak akan khawatir perusahaan akan bangkrut.

Beberapa Perusahaan menciptakan persepsi yang baik menggunakan strategi yang biasanya licik dengan melakukan penipuan, seperti kasus Perusahaan Enron (2001) merupakan perusahaan terbesar ke tujuh di Amerika Serikat yang bergerak di bidang industri energi yang jatuh bangkrut karena memanipulasi laporan keuangan dengan cara mencatat keuntungan yang besar padahal perusahaan tersebut mengalami kerugian dan pada keadaan ini diperparah dengan tidak independennya audit yang dilakukan oleh KAP Arthur Andersen.

Tidak hanya melakukan manipulasi laporan keuangan Enron tetapi juga telah melakukan tindakan tidak etis lainnya dengan menghancurkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan kasus Enron Suryoso (2012:40-49). Bukti lain dapat dilihat pada kasus Citibank yang terjadi pada Maret 2011 yaitu pembobolan dana nasabah yang dilakukan oleh karyawan senior yang menjabat sebagai vice president di bank tersebut dan juga karyawan Citibank yang bertugas sebagai Teller Rizky (2013).

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi ialah efektivitas pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang rendah terhadap pengendalian internal yang juga rendah dapat menjadi pemicu terjadinya kecurangan (*Fraud*). Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat terjadi apabila ada peluang untuk melakukan hal tersebut. Peluang yang cenderung besar membuat kecenderungan kecurangan akuntansi lebih sering terjadi. Peluang tersebut dapat dikurangi dengan sistem pengendalian internal yang baik Widiyaswari (2017).

Faktor kedua adalah moralitas individu, pada Individu dengan penalaran moral rendah dalam kondisi terdapat elemen pengendalian internal cenderung tidak akan melakukan kecurangan akuntansi karena takut perbuatannya akan terdeteksi oleh pengendalian internal organisasi dan ia akan mendapat sanksi hukum.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengaruh pengendalian internal, ketaatan aaturan akuntansi dan

prilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi studi empiris pada Bumn kota malang . Alasan dipilihnya Bumn adalah karena mayoritas penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan pada sektor swasta Prawira (2014)

Selain faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, ketaatan aturan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Suatu instansi atau lembaga akan melakukan tindakan kecurangan karena mereka tidak berpedoman pada aturan akuntansi yang berlaku. Aturan akuntansi memberikan pedoman bagi manajemen dalam melakukan kegiatan akuntansi dengan baik dan besar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan mampu menghasilkan informasi yang handal kepada pihak yang berkepentingan Adelin (2013).

Widjaja (2013) Menjelaskan kecurangan eksternal adalah kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap suatu perusahaan, seperti kecurangan yang dilakukan pelanggan terhadap usaha, wajib pajak terhadap pemerintah, sedangkan kecurangan internal adalah tindakan tidak legal yang dilakukan oleh karyawan, manager dan eksekutif terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Kecurangan tersebut akan

menimbulkan kerugian yang besar bagi organisasi atau lembaga itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji **“Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Prilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (Persero) Di Kota Malang”**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang di uraikan diatas, rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Prilaku Tidak Etis Secara Simultan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang”.
2. Bagaimanakah Pengaruh Pengendalian Internal Secara parsial terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (Persero) Di Kota Malang

3. Bagaimanakah Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Secara Parsial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang”.
4. Bagaimanakah Pengaruh Perilaku Tidak Etis Secara Parsial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang”.

1.3. Tujuan Dan Mnfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Prilaku Tidak Etis Secara Simultan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Pengendalian Internal Secara Parsial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang
3. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Secara Parsial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang
4. Untuk Mengetahui Dan Penganalisis Pengaruh Perilaku Tidak Etis Secara Parsial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang

1.3.2. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi:

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. **Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memberi referensi baru mengenai pengendalian internal dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat di ambil suatu kesimpulan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
2. Variabel Pengendalian Internal tidak berpengaruh parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
3. Variabel Ketaatan Aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
4. Variabel perilaku tidak etis tidak berpengaruh parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

5.2 Keterbatasan.

1. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu tidak dapat melakukan konfirmasi melalui wawancara atas hasil kuesioner yang telah di peroleh.

2. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel – variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang di ungkapkan.

4.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen yang berkaitan hubungannya dengan kecenderungan kecurangan akuntansi misalnya kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen dan asimetri informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, Vani dan Eka, Fauzihardani. 2013. "Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan pada Aturan Akuntansi dan Kecenderungan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis". WRA, Vol: 1, No. 2, Oktober 2013.
- AICPA. 2003. Auditor's Responsibility for Fraud Detection. Journal of Accountancy. (serial online), Jan.-Mar., Di akses pada 28 Agustus 2016. Available from: URL: <http://www.aicpa.org/PUBS/JOFA>.
- Arens. A. Alvin. Ellder J. Ronald Beasley Mark S. (2008). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jakarta: Erlangga.
- Fauwzi, Mohammad, Glifandi, Hari. 2011. "Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi" (skripsi). Semarang: Universitas Diponegor
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indradi, Sjamsiar, Sjamsuddin., B, Herry, Priyono., Feri, Amsari, dkk. 2015. "Integritas". Jurnal Anti Korupsi Vol: 1, No. 1. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Kusumastuti, Nur, Ratri, dan Meiranto Wahyu. 2012. "Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening". Journal of Accounting, Vol: 1, No.1, Hal: 1-15.

Meliany, Lia dan Erna, Hermawati. 2009. "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". Journal dan Proceeding Universitas Jenderal Soedirman, Vol: 3, No.1. Hal. 1-10.

O'regan, David. 2003. "International Auditing Practical Resource Guide". Canada: United States of America.

Octaviani, Wyana, Gunawan, Hendra, dan Utomo, Harlianto. 2015. "Pengaruh Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud (Kecurangan) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada BUMN dalam Bidang Industri dan Jasa Asuransi di Kota Bandung dan Bandung Barat, Jawa Barat)".

(prosiding penelitian SPeSIA). Bandung: Universitas Islam Bandung.

Pradnyani, Ni, Luh, Putu, Normadewi, Abdi. 2014. “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Asimetri Informasi Pada Akuntabilitas Organisasi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Bali)”. (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana.

Prawira, Made, Darma., Nyoman, Trisna, Herawati., dan Nyoman, Ari, Surya, Darmawan. 2014. “Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (FRAUD) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng”. e-Journal S1 Ak, Vol: 2, No.1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Rahmawati, Ardiana, Peni. 2012. “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang”. (tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.

Sari, Ni, Luh, Putu, Purnama., Gede, Adi, Yuniarta., dan Made, Pradana, Adiputra. 2015. “Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal,

Ketaatan Aturan Akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, dan Implementasi Good skripsi Governance terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Tabanan”. e-Journal S1 Ak, Vol: 3, No.1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Thoyibatun, Siti. 2012. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol: 16, No.2. Hal 245-260.

Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.

